

**MANAJEMEN STRATEGIK  
PENGEMBANGAN MUTU AKADEMIK  
DI SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL BUMIAYU  
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**



**IAIN PURWOKERTO**

**TESIS**

**Disusun dan diajukan Kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**A s i k i n**

**N I M : 1522605006**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi peradaban. Pendidikan sangat berperan dalam menentukan maju atau mundurnya peradaban suatu bangsa. Sejumlah negara yang mendapatkan predikat sebagai negara maju ditopang oleh pendidikan yang maju pula. Pendidikan bukan sekedar persoalan teknik pengolahan informasi, bahkan bukan penerapan “teori belajar” di kelas atau menggunakan hasil “ujian prestasi” yang berpusat pada mata pelajaran (*subject centered ‘achievement testing’*). Pendidikan merupakan usaha yang kompleks untuk menyesuaikan kebudayaan dengan kebutuhan anggotanya, dan menyesuaikan anggotanya dengan cara mereka mengetahui kebutuhan kebudayaan. Kemajuan pendidikan akan tercapai bila pendidikan dilihat sebagai fungsi kebudayaan secara keseluruhan dan bila belajar berada di antara interaksi dan kerja sama peserta didik yang berusaha membangun pengetahuan. (*Jerome Bruner, The Culture of Education, hlm.43*)<sup>1</sup>.

Pada tahun 2045, dalam konteks masa depan sumber daya manusia Indonesia, sistem pendidikan nasional merumuskan suatu rencana cetak biru (blue print) jangka panjang yang harus mampu menghadirkan keluaran atau *outcome* berupa sumber daya manusia yang mumpuni dan berdaya saing tinggi (*qualified and competitive*). Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2010, secara demografis Indonesia akan mendapatkan puncak bonus demografi (*demographic dividend*) pada tahun 2045. Hal ini terjadi karena komposisi penduduk Indonesia yang berusia produktif mencapai puncaknya. Sebaliknya,

---

<sup>1</sup> Joy A. Palmer, *50 Pemikir Paling Berpengaruh terhadap Dunia Pendidikan Modern : Biografi, Dedikasi dan Kontribusinya* (Jogjakarta: Laksana, 2010), hlm.154.

manakala kualitasnya tidak memadai, akan menjadi bencana demografi (*demographic disaster*)<sup>2</sup>.

Di dalam pasal 31 ayat 3 Undang-Undang Dasar 1945 ditegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional untuk meningkatkan iman, takwa dan akhlak mulia. Definisi pendidikan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Berdasarkan hal tersebut, pendidikan merupakan salah satu sarana menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang mampu memberikan kontribusi aktif dan positif dalam pembangunan suatu negara.

Untuk itu Pemerintah hadir dan mengambil peranan yang sangat dominan untuk memberikan hak yang sama untuk setiap warga negara memperoleh pendidikan yang bermutu. Tentu saja peran serta masyarakat sangat dibutuhkan agar pencapaian tujuan pendidikan nasional dapat terwujud. Sebagaimana ditesebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bagian Ketiga Pasal 8 bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam manajemen, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Sedangkan pada pasal 9 dinyatakan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu untuk menjamin perihal mutu pendidikan, pemerintah memastikan serta menjamin bahwa setiap satuan pendidikan telah mencapai delapan (8) standar pendidikan. Sesuai dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003

---

<sup>2</sup> Sutrisno, Suyatno, *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern: Pendidikan Untuk Membangun Daya Saing Bangsa Di Era Globalisasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 62.

tentang Sisdiknas Pasal 35 bahwa standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.<sup>3</sup> Pendidikan nasional merupakan upaya peningkatan pendidikan, pemerataan pendidikan, pencitraan publik. Urgensi menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan kompetitif secara global bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat akan tetapi juga pemerintah daerah. Hal ini dimandatkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 11 ayat 1 bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian pesat serta menimbulkan pergeseran dan atau perubahan peradaban lokal, nasional, dan global disadari dan dipahami oleh pemerintah. Sehingga standar nasional pun terbuka mengalami perubahan maupun penyempurnaan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.<sup>4</sup> Lebih lanjut, paradigma peningkatan kualitas pendidikan sebagaimana tercantum dalam rencana strategis peningkatan kualitas pendidikan yang meliputi (1) pendidikan untuk semua, (2) pendidikan sepanjang hayat, (3) pendidikan suatu gerakan, (4) pendidikan menghasilkan gerakan, (5) pendidikan membentuk karakter, (6) sekolah menyenangkan, dan (7) pendidikan membangun kebudayaan.<sup>5</sup> Hal tersebut sejalan dengan empat pilar pendidikan yang digagas oleh UNESCO yaitu: *learning to know*, *learning to do*, *learning to live together*, dan *learning to do*.

Meskipun upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan terus dilaksanakan secara berkelanjutan baik melalui kegiatan pengembangan *soft*

---

<sup>3</sup> PP. No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan Nasional*.

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*

<sup>5</sup> Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019, hlm.7.

*skills* seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kualifikasi tenaga pendidik, peningkatan kualitas kepemimpinan dan manajemen sekolah (*quality of leadership and quality of school management*) serta kegiatan-kegiatan seperti pengadaan buku dan alat pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, namun hasilnya masih belum signifikan.<sup>6</sup> Indikator kualitas pendidikan tidak ansih diukur dengan statistik angka partisipasi peserta didik melainkan pada level atau tingkat literasi nasional yakni penguasaan membaca, menulis, dan berhitung serta proporsi lulusan dengan nilai cemerlang bagi peserta didik di tingkat dasar dan menengah.<sup>7</sup>

Membangun pendidikan berorientasi mutu, selain merupakan amanat konstitusi, juga menjadi sebuah keharusan dalam menghadapi tuntutan global yang mensyaratkan tampil serta berperannya manusia-manusia berkualitas dan mampu menunjukkan eksistensi dan integrasinya di tengah-tengah persaingan yang ketat di kancah internasional.<sup>8</sup> Kualitas dapat dicapai melalui perubahan. Perubahan dalam dunia pendidikan meliputi banyak hal yang cukup kompleks, diantaranya manajemen, strategi, dan kebijakan untuk menjamin program yang sedang dilaksanakan dan mengantisipasi potensi perubahan di masa yang akan datang. Sehingga pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang telah ditetapkan lebih konkret dan terukur.

Sekolah sebagai salah satu institusi atau lembaga pendidikan merupakan sarana melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan. Sekolah bukan hanya dijadikan sebagai tempat berkumpul antara tenaga pendidik dan peserta didik, melainkan suatu sistem yang sangat kompleks dan dinamis.<sup>9</sup> Sekolah akan

---

<sup>6</sup> Siskandar, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.664.

<sup>7</sup> Sutrisno, Suyatno, *Pendidikan Islam Di Era Perdaban Modern: Pendidikan Islam Berorientasi Pada Kualitas Lulusan*, (Jakarta, Prenadamedia, 2015), hlm.113.

<sup>8</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2016

<sup>9</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm. 70.

berfungsi dengan maksimal jika didukung oleh sistem manajemen yang terencana yang didukung sumber daya manusia yang berkualitas, sarana prasarana serta pembiayaan pendidikan yang tepat. Penerapan peraturan dan sistem manajemen yang baku dalam lembaga pendidikan tentunya sangat dibutuhkan dalam upaya optimalisasi potensi sekolah sehingga terciptalah pendidikan bermutu. Sekolah bermutu berkorelasi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin baik mutu sekolah idealnya akan memperoleh input yang baik, melaksanakan proses dengan baik, serta menghasilkan output dan outcome yang baik pula.<sup>10</sup>

Persaingan dalam dunia pendidikan yang terus meningkat menuntut seluruh stake-holder sekolah berpikir kreatif, inovatif, serta responsif dalam mempertahankan dan mengembangkan sekolahnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengimplementasikan strategik dalam mengelola sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Murniati mengemukakan bahwa manajemen strategik sebagai kegiatan yang harus dilakukan oleh manajemen puncak bersama personel secara terus menerus, dan merupakan siklus yang mampu menghasilkan keputusan untuk memenuhi relevansi kebutuhan organisasi dengan kebutuhan lingkungan. Dalam kontek kekinian, melalui manajemen strategik, pimpinan puncak dalam suatu organisasi terutama organisasi pendidikan, harus mampu merumuskan dan menentukan strategi organisasi yang tepat sehingga organisasi tersebut tidak hanya mampu memperthanakan eksistensinya tetapi juga mampu melakukan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan ditengah daya saing dan tuntutan perubahan peradaban akibat globalisasi, manajemen strategik menjadi alternatif utama (*top alternative*) bagi lembaga pendidikan. Dengan penerapan manajemen strategik, lembaga pendidikan mampu bersaing untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menjawab perubahan serta tantangan global.

---

<sup>10</sup> Murniati AR, *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Jurnal Administrasi Pendidikan PPS Universitas Syah Kuala Banda Aceh, 2014), hlm. 59.

Manajemen strategik dapat diartikan sebagai manajemen besar (*grand strategic*) yang berorientasi pada masa depan yang jauh. Manajemen strategik di bidang pendidikan yang diaplikasikan di lingkungan internal lembaga pendidikan diharapkan mampu mengamati bukan hanya fenomena akan tetapi juga merespon tantangan yang muncul di lingkungan eksternal dekat maupun lingkungan eksternal jauh lembaga pendidikan. Yang termasuk lingkungan eksternal dekat adalah lingkungan yang memiliki pengaruh langsung terhadap operasional lembaga pendidikan, seperti potensi dan keadaan dalam bidang pendidikan yang menjadi konsentrasi usaha lembaga pendidikan tersebut, persaingan atau *competition*, situasi pelanggan pendidikan, dan pengguna lulusan. Semua hal tersebut berpengaruh terhadap penentuan strategi yang diperkirakan mendukung upaya lembaga pendidikan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun lingkungan eksternal yang jauh adalah berbagai kondisi yang muncul di luar lingkungan eksternal dekat. Antara lain situasi sosial ekonomi, politik, keamanan nasional, perkembangan teknologi dan informasi, dan tantangan global lainnya. Hal-hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap penyelenggaraan sistem pendidikan.

Faktor lingkungan internal dan eksternal perlu dipantau, diantisipasi, dan dinilai secara simultan sehingga memungkinkan para pengelola lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi (*identifying*) ragam peluang atau *opportunity* yang ada. Untuk selanjutnya merumuskan (*formulating*) dan mengimplementasikan (*implementing*) rencana-rencana pendidikan yang telah disusun ke dalam kegiatan-kegiatan pendidikan secara maksimal. Seperti halnya manajemen industri moderen, lembaga pendidikan moderen harus mampu mendesain, menerapkan, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja sistem pendidikan. Total quality management (TQM) atau manajemen mutu yang lahir di dunia industri saat ini diadopsi ke dalam dunia pendidikan menjadi salah satu landasan

meningkatkan mutu pendidikan.<sup>11</sup> Lembaga pendidikan pasti menyadari bahwa perubahan global sedemikian dinamis sehingga lembaga pendidikan harus mampu menentukan posisi kekinian dengan paradigma dan orientasi kekinian pula atau yang dikenal dengan reposisi (*repositioning*). Reposisi lembaga pendidikan dapat dilaksanakan dengan menilai (*assess*) dan menelaah (*review*) seluruh kekuatan dan kelemahan sehingga dapat menentukan sisi mana yang perlu diperbaiki dan sektor mana yang harus diperkuat. Sejalan dengan hal tersebut, manajemen menuntut perubahan-perubahan perilaku kepala lembaga pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengoperasikan kegiatan pendidikan. Khususnya kepala sekolah, harus mempelajari dengan cermat kebijakan dan prioritas pemerintah dengan prioritas sekolah sendiri.<sup>12</sup> Dalam hal ini, kepala sekolah dapat menggunakan teknik analisis *strength, weaknesses, opportunity, and threat* atau (SWOT) agar output sekolah sesuai dengan harapan masyarakat di luar sistem. Apabila langkah-langkah tersebut dapat terwujud, maka sekolah tersebut menunjukkan adanya upaya perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen yang tepat, sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik dengan salah satu sekolah yang ditengarai memiliki dan menjalankan manajemen strategik dalam mengembangkan mutu, dalam hal ini mutu akademik dengan baik, yaitu SMP Muhammadiyah Boarding School di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Sekolah yang baru berdiri pada tahun 2015 ini, memiliki prestasi akademik yang cukup membanggakan sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Bagaimanakah SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu menyusun dan melaksanakan manajemen strategik untuk meningkatkan mutu akademik

---

<sup>11</sup> Ahmad Khori, *Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*, Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume I, Nomor 1, Mei 2016, UNINUS, hlm. 79-80.

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Rosdakarya, Cet. 13, 2011), 28.

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan ke-2, 2012), hlm. 160.

pendidikan, khususnya tingkat dasar dan menengah. SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu dipandang mengalami progres yang pesat sehingga mendapat apresiasi positif dari berbagai kalangan masyarakat. Hal ini menjadikan peneliti berantusias untuk menjadikan SMP Muhammadiyah Boarding School sebagai lokus penelitian dengan fokus penelitian pada manajemen strategik peningkatan mutu akademik pendidikan. Untuk itu peneliti mengajukan judul tesis ini dengan judul, “ Manajemen Strategik Pengembangan Mutu Akademik di SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu Kabupaten Brebes.”

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun serta menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada manajemen strategik pengembangan mutu akademik di SMP Muhammadiyah Boarding School Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, yang meliputi perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen strategik pengembangan mutu akademik.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan fokus penelitian tersebut diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perumusan manajemen strategik pengembangan mutu akademik di SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu ?
2. Bagaimanakah penerapan manajemen strategik pengembangan mutu akademik di SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu ?
3. Bagaimanakah evaluasi manajemen strategik pengembangan mutu akademik di SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan menjelaskan hal-hal berikut :

1. Menganalisa perumusan manajemen strategik pengembangan mutu akademik di SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu.
2. Menganalisa penerapan manajemen strategik pengembangan mutu akademik di SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu.
3. Menganalisa evaluasi manajemen strategik pengembangan mutu akademik di SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu

#### **E. Manfaat Penelitian**

Secara garis besar penelitian ini memiliki dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Penjelasan dari kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian dapat memberikan sumbangsih atau kontribusi keilmuan berkaitan dengan betapa pentingnya manajemen strategik sebagai acuan untuk menghadapi acaman perkembangan zaman.
  - b. Menggali teori-teori manajemen strategik dalam pengembangan mutu akademik sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan program pengembangan mutu akademik .
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan kontribusi progresif bagi kepala sekolah dalam penerapan jenis atau model manajemen strategik untuk mengembangkan mutu pendidikan di bidang akademik.
  - b. Menjadi masukan atau input bagi sekolah untuk mengembangkan kompetensi dan kreatifitas untuk meningkatkan mutu pendidikan di bidang akademik. Menjadi sumber inspirasi sekolah perihal manajemen strategik yang efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Untuk mendapatkan gambaran mengenai pokok-pokok yang masuk di dalam kajian ini, peneliti menyusun urutan atau sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan ; terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori yang berisi uraian atau pemaparan sejumlah pendapat atau opini para ahli (*expert*) yang sesuai dengan penelitian, antara lain: definisi manajemen strategik, model manajemen strategik, proses penyusunan manajemen strategik, manfaat manajemen strategik. Sedangkan pengembangan mutu akademik memuat: pengertian mutu akademik, kriteria pencapaian mutu akademik, sasaran mutu akademik, landasan atau dasar-dasar program mutu akademik, faktor mendukung dan menghambat mutu akademik, program pengembangan mutu, dan manajemen strategik pengembangan mutu akademik serta kerangka berpikir.

BAB III: Metode Penelitian; meliputi ; tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data / subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV: Hasil Penelitian; menyajikan profil setting lokasi penelitian dan temuan penelitian,

BAB V : Pembahasan temuan penelitian

BAB VI : Kesimpulan dan rekomendasi

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan manajemen strategik pengembangan mutu akademik yang dilakukan oleh kepala SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan pada Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) pada tahun 2018/2019 yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan program-program yang telah dirumuskan bersama. RKT dan RKAS ini oleh kepala sekolah dijadikan sebagai pedoman yang di dalamnya terdapat manajemen strategik dalam pengembangan mutu akademik. Dokumen tersebut dirumuskan mengacu pada evaluasi diri sekolah (EDS) dan analisis SWOT yang merupakan kajian terhadap kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh sekolah yang harus segera ditingkatkan agar menjadi lebih baik sesuai yang diharapkan.
2. Pelaksanaan manajemen strategik pengembangan mutu akademik di SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu pada tahun pelajaran 2018/2019 yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi pembinaan guru dan tenaga administrasi, kegiatan pengawasan, pemantauan, dan supervisi terhadap proses pembelajaran, mengadakan pelatihan-pelatihan baik di dalam maupun di luar sekolah, kegiatan MGMP, penilaian kinerja guru (PKG), tambahan jam pelajaran, dan kegiatan literasi sekolah. Semuanya dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan mutu akademik di sekolah. Mutu akademik tersebut khususnya pada terlaksananya dan terpenuhinya empat standar nasional pendidikan bidang akademik yaitu standar proses, standar penilaian, standar isi, dan standar kompetensi lulusan.
3. Evaluasi manajemen strategik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu bernilai positif. Hal ini berarti bahwa upaya kepala sekolah yang

telah dilakukan dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan mampu membawa hasil yang memuaskan. Terbukti dari hasil evaluasi terhadap standar proses memperoleh nilai 86,9 (B), standar penilaian memperoleh nilai 96,2 (A), standar kompetensi lulusan memperoleh nilai 96,4 (A) dan standar isi memperoleh nilai 94,4 (A). Dengan demikian manajemen strategik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Boarding School Bumiayu pada tahun pelajaran 2018/2019 mampu mengembangkan mutu akademik.

#### **B. Rekomendasi**

1. Sekolah melaksanakan manajemen strategik untuk mengembangkan mutu akademik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar berjalan efektif dan efisien.
2. Sekolah memilih alternatif strategi yang akan digunakan dalam pengembangan mutu akademik disesuaikan dengan kondisi nyata sekolah baik secara internal maupun eksternal.
3. Sekolah melakukan evaluasi dan tindak lanjut penerapan manajemen strategik untuk perbaikan-perbaikan dalam perencanaan program kerja selanjutnya.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2011, *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta
- Bryson, John M. 1998, *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organization*, San Francisco: Jossey-bass
- Arikunto, Suharsimi. 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Ashar, Syarifudin. 2015, *Metode Penelitian*, Jogjakarta : Pustaka Pelajar
- Chan Kim,C.,2013, *Blue Ocean Strategy*, Jakarta : PT.Serambi Ilmu Semesta
- Eko Putro Widoyoko, S. 2014, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hunger & Wheelen, *Manajemen Strategis*, 2014, Yogyakarta : Penerbit Andi
- Moleong, Lexy J. 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Machali, Imam., Hidayat, Ara. 2016, *The Handbook of Education Management, Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, Jakarta : Prenadamedia Group
- Muhammad Suwarsono,2017, *Manajemen Strategik : Konsep dan Alat Analisis*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Muljadi, A.J. 2006, *Pokok-Pokok dan Ikhtisar Manajemen Stratejik Manajemen dan Manajemen Kinerja*, Jakarta : Pustaka Publisher
- Mulyasa, 2016, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2013, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2013, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT.Bumi Aksara

- Mulyasana, Dedy, 2015, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2006, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, Abudin. 2013, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Perkasa
- Palmer, Joy. A. 2010, *50 Pemikir Paling Berpengaruh Terhadap Pendidikan Modern*, Jogjakarta: Laksana
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang *Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 tahun 2013 *tentang Standar Kompetensi Lulusan*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 tahun 2007 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 *tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 *tentang Sistem Penjaminan Mutu pendidikan Dasar dan Menengah*
- Peraturan Pemerintah P Nomor 13 Tahun 2015 tentang *Standar Proses*
- Poster, Cyril, 2000, *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggul*, Jakarta:Lembaga Adi Daya
- Robson, Wendy. 1997, *Strategic Management & Information System, Second Edition*, San London: Prentice Hall
- Sagala, Saiful. 2017, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sagala, Saiful. 2010, *Supervisi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Sallis, Edward. 2012, *Total Quality Management in Education*, Jogjakarta: IRCiSoD

Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015, *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta

Sunhaji. 2008, *Manajemen Madrasah*, Purwokerto: STAI Purwokerto Press

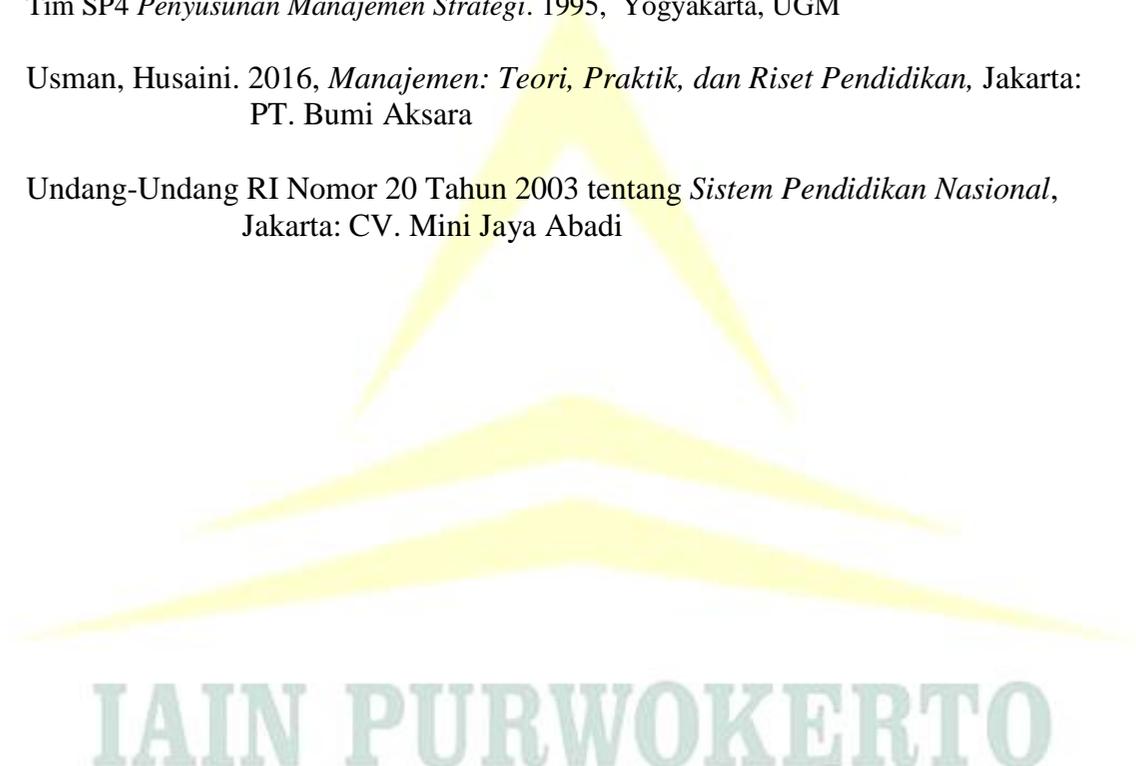
Sutrisno, Suyatno. 2015, *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*, Jakarta:  
Prenadamedia Group

Tilaar, 2003, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya

Tim SP4 *Penyusunan Manajemen Strategi*. 1995, Yogyakarta, UGM

Usman, Husaini. 2016, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta:  
PT. Bumi Aksara

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*,  
Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi



IAIN PURWOKERTO